

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar, artinya tindakan mendidik bukan merupakan tindakan yang bersifat refleks atau spontan tanpa tujuan yang jelas melainkan merupakan tindakan yang rasional, disengaja, disiapkan, direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang maupun suatu bangsa. Kemajuan pembangunan di suatu Negara, baik lahir maupun batin dapat dicapai melalui pendidikan yang terarah dan berkesinambungan. Melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang cerdas, terampil, berwawasan luas, disiplin, beriman, bertaqwa serta bertanggung jawab di dalam kehidupan.

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa menuju kearah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Setiap Negara mempunyai sistem pendidikan yang berbeda – beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan warga masyarakatnya.

Tujuan pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Kualitas pendidikan harus disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan perkembangan zaman.

Sekolah Dasar sebagai salah satu satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal mempunyai tujuan institusional tersendiri. Adapun tujuan pendidikan di Sekolah Dasar menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, PP No. 19 Tahun 2005, adalah:

Meletakkan Dasar Kecerdasan, Pengetahuan, Kepribadian, Akhlak Mulia, serta Keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan

lebih lanjut. Sejalan dengan hal tersebut IPA sebagai mana dijelaskan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa:

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang bersifat fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian proses ilmiah agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam (Depdiknas, 2006). Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran selama ini pembelajaran IPA di SDN Tugu 11 Cimanggis Depok, masih terdapat banyak kekurangan, diantaranya:

1. Dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan alat peraga atau media pembelajaran IPA, serta jarang dalam kegiatan melakukan kegiatan percobaan yang dapat mengaktifkan belajar siswa.
2. Proses pembelajaran terutama IPA masih belum sesuai dengan harapan masih banyak diantara guru yang melaksanakan pembelajaran hanya menekankan aspek kognitif tanpa memperhatikan aspek yang lainnya, sehingga kemampuan siswa dalam memahami IPA menjadi rendah dan pemahaman materi yang dimiliki siswa tidak bertahan lama.
3. Pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran perhatian para siswa terhadap materi yang disampaikan guru sangat kurang, para siswa banyak yang kurang antusias (tidak bergairah), aspek-aspek "*keterbukaan, kreativitas dan rasa ingin tahu*" dari siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan masih kurang.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi kebanyakan metode ceramah.

5. Fakta dilapangan selama ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar IPA masih terdapat banyak permasalahan. Bahwa hasil nilai belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi energi panas masih kurang memuaskan dengan rata-rata dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Persentase nilai yang diperoleh siswa \leq KKM yaitu 65,7% sedangkan persentase nilai yang diperoleh siswa \geq KKM yaitu 34,3%.

Berdasarkan pengamatan peneliti masih sangat jarang guru-guru sekolah dasar terutama guru di SD Negeri Tugu 11 kecamatan Cimanggis Kota Depok di dalam menyajikan pengajaran menggunakan berbagai pendekatan untuk mencari solusi terbaik yang dapat menggali potensi yang dimiliki siswa. Seorang siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik apabila suatu lembaga pendidikan memiliki efisiensi internal dan eksternal seperti adanya dukungan infrastruktur penunjang lainnya. Sementara itu dipihak siswa itu sendiri harus memiliki kesiapan dan keinginan untuk belajar. Karena dalam perkembangan dewasa ini yang bertanggung jawab terhadap pendidikan bukan sekolah, masyarakat dan orang tua, akan tetapi yang lebih bertanggung jawab adalah siswa itu sendiri.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu usaha yang perlu mendapat perhatian serius dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan dilakukannya bimbingan belajar disamping hal-hal lain seperti metode mengajar, materi pelajaran, media dan fasilitas lainnya, sehingga dapat mengurangi rasa bosan dan keributan.

Bagi seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Di dalam praktek pembelajaran sehari-hari, terkadang tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat dan bervariasi. Sebagai dampak dari hal ini, dikemukakan oleh Mulyana (2008:25) "Penggunaan metode yang kurang tepat dan tidak bervariasi akan mengakibatkan proses dan hasil

Suyati, 2013

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Tugu 11 Kecamatan Cimanggis Kota Depok

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belajar siswa tidak mencapai tuntutan kompetensi dasar yang diharapkan”. Melihat keadaan yang demikian, peneliti sebagai guru terdorong untuk melakukan refleksi diri terhadap proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama ini.

Adapun proses belajar yang diharapkan dalam pembelajaran itu antara lain siswa aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Melalui proses pembelajaran seperti ini, diyakini benar kompetensi dasar yang diupayakan dalam pembelajaran itu akan tercapai. Namun kenyataannya di kelas IV SDN Tugu 11 tidak demikian, sebagaimana uraian berikut:

1. Proses belajar siswa terkesan kurang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
2. Antar siswa tidak terjadi saling belajar memberi dan menerima pengetahuan yang secara positif mendukung pada pencapaian kompetensi dasar.
3. Ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak antusias dalam belajar, memperhatikan, bertanya, apalagi mengemukakan gagasan atau pemikirannya akibat hasil pembelajaran menjadi rendah.
4. Pada mata pelajaran IPA Sebagian besar siswa belum berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan yakni 75. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 34,3 % atau sebanyak 12 siswa yang berhasil mencapai KKM, dan 65,7 % atau 23 siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Hal ini seperti yang ditunjukkan pada rekap hasil tes formatif, berikut:

Tabel 1.1

Rekap Hasil Tes Formatif Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA

Yang Memperoleh Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah
100	0	0
95	0	0
90	1	90
85	2	170
80	3	240

Suyati, 2013

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Tugu 11 Kecamatan Cimanggis Kota Depok
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

75	6	450
70	5	350
65	3	195
60	5	300
55	5	275
50	4	200
45	1	45
Jumlah	35	2315
Rata-rata Nilai		66,1

Sumber: pengolahan Nilai Harian Siswa (Buku Nilai)

Untuk mengatasi persoalan di atas, perlu adanya usaha sadar yang dilakukan oleh guru, dan untuk itu pula peneliti bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran, berdasarkan pendekatan keterampilan proses. Besar harapan melalui pendekatan ini proses dan hasil belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang diharapkan. Maka karena itulah peneliti berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Dengan demikian pembelajaran IPA (Sains) dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat memberikan solusi dan input berupa informasi yang sangat berguna untuk merubah paradigma lama belajar secara konvensional menuju belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan menuangkan dalam sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul “ **Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran IPA Materi energi panas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas III di SDN Tugu 11 Kecamatan Cimanggis Kota Depok**” sehingga di peroleh gambaran secara tepat dan akurat sebagai upaya perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran khususnya untuk bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Suyati , 2013

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Tugu 11 Kecamatan Cimanggis Kota Depok

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti adalah **“Bagaimana Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran IPA Materi energi panas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Tugu 11 Cimanggis Kota Depok”**.

Untuk mempermudah dan memfokuskan penelitian, maka penulis merumuskan masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA pada materi energi panasdi kelas IV SDN Tugu 11 Cimanggis Depok melalui pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi energi panasdi kelas IV SDN Tugu 11 Cimanggis Depok dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi energi panasdi kelas IV SDN Tugu 11 Cimanggis Depok melalui pendekatan keterampilan proses?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi pokok energi panasdi kelas IV SD Negeri Tugu 11 Cimanggis kota Depok.

2. Tujuan Khusus

Berasal dari rasa ketidakpuasan terhadap hasil pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA materi energi panas, maka yang

Suyati , 2013

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Tugu 11 Kecamatan Cimanggis Kota Depok

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menjadi tujuan khusus dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini, adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA pada materi energi panasdi kelas IV SDN Tugu 11 Cimanggis Depok dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi energi panasdi kelas IV SDN Tugu 11 Cimanggis Depok dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
- c. Untuk mendeskripsikan tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi energi panasdi kelas IV SDN Tugu 11 Cimanggis Depok setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada materi energi panas dikelas III SDN TUGU 11 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru khususnya, maupun pihak-pihak yang terkait pada dunia pendidikan dalam rangka mensukseskan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, serta PeraturanMendiknas Nomor 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Setidaknya manfaat penelitian tindakan kelas ini di jabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa Kelas III SDN Tugu 11
 - a. Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses siswa diharapkan dapat belajar secara aktif dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
 - b. Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Suyati , 2013

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Tugu 11 Kecamatan Cimanggis Kota Depok

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagi Guru SDN Tugu 11

- a. Membantu memberikan solusi dan mempermudah dalam penyampaian pelajaran IPA dengan menggunakan keterampilan proses pada materi energi panas.
- b. Menambah wawasan bagi guru tentang pendekatan pembelajaran, yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah SDN Tugu 11

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses yang disesuaikan dengan siswa dan karakteristik pelajaran yang akan meningkatkan prestasi sekolah.

E. Definisi Istilah

1. Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses menurut Semiawan (1990:18) adalah Pendekatan yang mengembangkan keterampilan-keterampilan memproseskan perolehan, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep. Dengan kata lain pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan dalam pembelajaran yang memfasilitasi siswa sehingga dapat menemukan fakta-fakta dan konsep-konsep dan teori dengan keterampilan intelektual dan sikap ilmiah siswa sendiri.

2. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi isi kurikulum di SD. Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP (Dekdibud, 1994:61) mengemukakan bahwa mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan

Suyati, 2013

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Energi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Tugu 11 Kecamatan Cimanggis Kota Depok

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu tujuan pengajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pelajaran IPA sangat perlu diajarkan di sekolah dasar dengan menekankan pada pemberian pengalaman langsung melalui keterampilan proses dan sikap ilmiah yang tentunya harus didukung dengan berbagai sarana dan prasarana atau media yang relevan

Pada pembahasan ini penulis mengadakan penelitian tentang energi panas. Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha. Energi dapat berubah dari suatu bentuk ke bentuk lainnya. Contoh salah satu bentuk energi adalah Panas. Sumber Energi Panas tersebut dapat berasal dari matahari, bahan bakar, listrik, makanan, gesekan.

Panas adalah salah satu bentuk energi yang dapat berpindah karena perbedaan suhu, panas dapat berpindah dari benda bersuhu tinggi ke benda bersuhu rendah. Perpindahan panas dapat terjadi di benda padat, cair atau gas, yaitu konduksi, konveksi, radiasi. Panas dapat mengubah wujud benda yaitu menguap, mengembun, melebur dan membeku, menyublim. Panas dapat mengubah suhu benda. Panas dapat membuat benda memuai.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Antara hasil dan belajar memiliki arti yang berbeda. Hasil ialah wujud pencapaian dan suatu tujuan yang dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Hasil tak akan pernah didapat selama seseorang tidak melakukan suatu tindakan. Sedangkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menuju suatu perubahan. Dengan demikian dapat dipahami makna hasil belajar merupakan wujud tujuan yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada diri individu dalam aktivitas kemandirian hidup. (Djamarah. 1994:1-5). Hasil belajar adalah

kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dengan kata lain setelah melaksanakan tes hasil belajar.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah, untuk sementara penulis menduga bahwa dengan dilakukan **“Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Panas dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Tugu 11 Cimanggis Kota Depok”**. Untuk mengetahui hasilnya, maka penulis akan melakukan suatu kegiatan yaitu Penelitian Tindakan Kelas.

